

## BAB V

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. SIMPULAN

Berdasarkan data hasil-hasil penelitian yang telah dianalisis dan diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Hasil perolehan skor data variabel kemampuan menulis karya ilmiah guru pembina kabupaten Simalungun cenderung **sedang**, kinerja atau hasil kerja guru pembina adalah sekedar **cukup** (sedang), sementara skor variable motivasi berprestasi cenderung **tinggi**
2. Hasil analisis secara inferensial menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru pembina di kabupaten Simalungun. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 107,6 + 2,18 X_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan menulis karya ilmiah, semakin baguslah kinerja dari guru pembina kabupaten Simalungun. Dengan kata lain apabila kemampuan menulis karya ilmiah bertambah satu point, maka bertambah pulalah kinerja guru pembina sebesar 2,18 point.
3. Hasil analisis secara inferensial menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru pembina di kabupaten Simalungun. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 3,515 + 0,95 X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin baguslah kinerja dari guru pembina kabupaten Simalungun. Dengan kata lain apabila kemampuan menulis karya ilmiah

bertambah satu point, maka bertambah pulalah kinerja guru pembina sebesar 0.95 point.

4. Hasil analisis secara inferensial menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru pembina di kabupaten Simalungun. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 8,889 + 1,061 X_1 + 0,782 X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan menulis karya ilmiah, motivasi berprestasi semakin baguslah kinerja dari guru pembina kabupaten Simalungun.

## B. IMPLIKASI

Dalam menjalani era globalisasi diberbagai bidang terutama bidang pendidikan, untuk masa mendatang guru dituntut harus memiliki kinerja yang maksimal dalam mengajar, mendidik dan membimbing siswa sehingga mutu pendidikan yang akan datang menjadi lebih baik dari pada masa sekarang. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar berkinerja dalam mewujudkan profesionalnya. Profesional tersebut dapat ditingkatkan melauai meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan motivasi berprestasi.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan temuan-temuan yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor kemampuan menulis karya ilmiah dan faktor motivasi berprestasi adalah dua faktor yang berpengaruh terhadap kinerja disamping faktor-faktor lain. Atas dasar ini diperlukan usaha-usaha yang dapat membantu para guru untuk dapat meningkatkan kemampuannya menulis karya

ilmiah yang bertujuan untuk mendorong guru lain menulis karya ilmiah baik melalui penelitian ataupun melalui ulasan ilmiah.

### C. SARAN

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, dapat diajukan beberapa saran antara lain:

*Pertama*, guru sebagai penanggung jawab keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran disarankan agar berusaha menulis karya ilmiah dan sekaligus meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan motivasi berprestasi dengan membaca buku-buku yang cukup banyak yang berhubungan dengan pendidikan, serta mengikuti berbagai pelatihan/penataran, seminar dan loka karya tentang kinerja guru. Disamping itu guru juga mengikuti pelatihan penggunaan komputer dan internet untuk mendapat masukan demi meningkatkan kinerjanya yang mana komputer sangat perlu saat ini.

*Kedua*, selain hal di atas guru disarankan hendaknya mengadakan hubungan yang baik dengan orang tua, masyarakat dan kepala sekolah/komite sekolah yang akan merencanakan program program sebagai berikut: (a) melibatkan orang tua, masyarakat dan komite sekolah secara proporsional dan professional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah. (b) menjalin komunikasi secara intensif dan proaktif dengan unsure pendidikan tersebut semisalnya mengadakan rapat rutin demi perkembangan sekolah